

ABSTRAK

PENGHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGGUNAKAN *FULL COSTING* SEBAGAI DASAR PENENTUAN
HARGA JUAL DENGAN *COST PLUS PRICING*
Studi Kasus pada UKM Langgeng Roti

Vita Krisnamurti
NIM: 112114023
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2015

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penghitungan harga pokok produksi UKM Langgeng Roti selama tahun 2014 dan untuk mengetahui penentuan harga jual roti di perusahaan. Penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan penentuan harga jual dengan menggunakan *cost plus pricing*.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik perusahaan dan catatan penjualan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari biaya-biaya produksi selama tahun 2014.

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa harga pokok produksi yang dihitung sebagai dasar penentuan harga jual menggunakan metode perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode *full costing*. Harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode perusahaan yaitu sebesar Rp2.074 dan menurut metode *full costing* sebesar Rp2.088. Ini disebabkan dalam penghitungan biaya *overhead* pabrik perusahaan tidak memperhitungkan biaya depreciasi dan perawatan alat produksi.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, *Cost Plus Pricing*.

ABSTRACT

*THE CALCULATION OF PRODUCTION COST BASED ON
FULL COSTING AS THE BASIS FOR DETERMINING THE SELLING PRICE
BASED ON COST PLUS PRICING
Case Study on Langgeng Roti SME Klaten*

Vita Krisnamurti
NIM: 112114023
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2015

There are two purposes of this study, firstly, analyzing the calculation of production cost and secondly determining the white bread selling price at Langgeng Roti SME in the year 2014. Analyzing the calculation of production cost was based on full costing method and the determination of selling price was based on cost plus pricing method.

There are two different type of data in this study, primary data and secondary data. The primary data was collected through interview and documentation. Secondary data was collected through documentation of production cost in the year 2014.

The result showed that the production cost calculation by the Langgeng Roti SME was lower than that of full costing method. Cost production calculation by company's method was Rp2.074 whereas by full costing method was Rp2.088 per unit. Production cost calculation was different because the calculation of the company was not taking into account the depreciation expense and maintenance expense.

Keywords: Production Cost, Full Costing, Cost Plus Pricing